

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Curah hujan pada daerah aliran air irigasi di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang tertinggi pada bulan November sebesar 255.2 mm dan curah hujan terendah pada bulan Juli sebesar 76.2 mm sedangkan rata-rata curah hujan tahunan adalah sebesar 1934.6 mm.
2. Infiltrasi di daerah aliran Irigasi di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang tertinggi pada pada bulan Januari sebesar 88.88 Mm/bln sedangkan infiltrasi yang terendah terjadi pada bulan September sebesar 33.25 mm/bln dengan jumlah infiltrasi tahunan sebesar 53.82 Mm.
3. Evapotranspirasi tertinggi pada tanaman padi di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar terjadi pada bulan November sebesar 12.38 mm/bln, sedangkan evapotranspirasi yang terendah pada bulan Juli sebesar 9.46 mm/bln dan evapotranspirasi tahunan sebesar 10.959 mm/bln. Suhu yang tinggi terjadi pada bulan November sebesar 30 Celcius dan terendah pada bulan Juli sebesar 26 Celcius.

4. Kebutuhan air irigasi untuk tanaman padi di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar tertinggi pada bulan Juni sebesar 9.52 sedangkan kebutuhan air terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 5.78 dengan jumlah kebutuhan air irigasi tahunan sebesar 7.68 mm.
5. Limpasan permukaan pada air irigasi Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang tertinggi pada Februari sebesar 140.59 mm/bln dan limpasan permukaan terendah pada bulan Agustus sebesar 43.18 mm/bln, sedangkan jumlah limpasan permukaan tahunan sebesar 81.819 mm/bln.
6. Analisis ketersediaan air pada aliran irigasi Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupten Tanah Datar cadangan air berkurang (defisit) angka negatif pada irigasi yaitu pada bulan Januari, Februari dan Juli sedangkan pada bulan Maret, April, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember mengalami surplus. Angka penambah air tertinggi pada irigasi Nagari Tanjung Barulak adalah November sebesar 121.89 mm dan penambahn air terendah pada bulan Juni sebesar 0.08 mm. jumlah ketersediaan air tahunan yaitu 77.90 mm.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan jadi peneliti memberikan saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat sangat diharapkan untuk menanam tumbuhan dan pohon yang bisa menahan air. Menertibkan masyarkat dalam hal penggunaan air

demi meningkatkan ketersediaan air pertanian. Dianjurkan kepada masyarakat untuk memperbaiki drainase aliran air irigasi agar waktu musim hujan tidak banjir dan musim kemarau tidak kekeringan sehingga keseimbangan air tetap terjaga.

2. Untuk pemerintah atau pemegang kebijakan daerah untuk lebih memperhatikan keseimbangan air pada irigasi Nagari Tanjung Barulak dan tambah lagi pembangunan bangunan irigasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, untuk dapat mengembangkan penelitian tentang ketersediaan air pada irigasi Nagari Tanjung Barulak dengan variabel yang berbeda.